

## **REKOMENDASI SEGERA**

Nomor : KNKT/001/1 /I/REK.KJ/15

KECELAKAAN TUNGGAL MOBIL BARANG DUMP TRUK DS 9675 AB MASUK JURANG  
DI JL. ALTERNATIF PERUMNAS III WAENA-ENTROP, JAYAPURA MINGGU 11  
JANUARI 2015 PUKUL 13.00 WIT.

### **1. KRONOLOGIS**

Pada hari Minggu tanggal 11 Januari 2015, pukul 11.00 WIT sebuah mobil barang *dump truck* dengan nomor kendaraan DS-9675-AB mengangkut 51 orang termasuk pengemudi dari Jalan Pipa kompleks Argapura, Distrik Jayapura Selatan yang rencananya akan menuju kesuatu tempat wisata di Kampwolker. Sebagian besar penumpang yang diangkut adalah anak-anak. Untuk menuju daerah tersebut, truk berjalan melalui rute jalan alternatif Wali Kota yang menuju Perumnas III Waena. Pada sekitar pukul 12.50 WIT, truk tiba di ruas jalan alternatif yang kondisi jalannya menurun dengan kemiringan vertikal cukup tajam. Ketika melintasi jalan menurun, sekitar 100 m menjelang pertigaan (lihat gambar 3), pengemudi mencoba untuk melakukan pengereman. Pada saat di pertigaan jalan yang menuju jembatan sungai Kampwolker, pengemudi tidak dapat mengendalikan kendaraan dan akhirnya truk terperosok ke dalam jurang dengan kedalaman 4,5 m (lihat gambar 4). Setelah terperosok, truk terbalik dengan posisi roda sebelah kanan berada di atas. Truk mengalami kerusakan parah pada bagian depan sebelah kiri (lihat gambar 1). Kecelakaan terjadi pada pukul 13.00 WIT.

Akibat kejadian tersebut 9 (Sembilan) orang meninggal dunia dan 42 orang luka-luka. Seluruh korban baik meninggal dunia maupun luka-luka dievakuasi di Rumah Sakit Dian Harapan Perumnas II Waena dan Rumah Sakit Umum Daerah Abepura. Sedangkan pengemudi yang mengalami luka berat dirawat di RS Bhayangkara, Jayapura.

Pada saat kejadian kecelakaan, cuaca terang dan kondisi arus lalu lintas di ruas jalan tersebut tidak padat.

## 2. FAKTA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, ditemukan fakta – fakta di tempat kejadian dan faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

- a. Pengemudi Mobil Barang Truk DS-9675-AB
  - 1) Pengemudi berusaha untuk melakukan pengereman sebelum terjadinya kecelakaan.
  - 2) Masa berlaku SIM pengemudi sudah habis.
- b. Fasilitas Pendukung Jalan

Pada jarak 400 meter sebelum TKP dari arah perjalanan truk :

  - 1) Terdapat rambu peringatan jalan menurun 1 buah.
  - 2) Tidak ditemukan rambu larangan
  - 3) Tidak terdapat marka tengah dan batas tepi jalan
  - 4) Tidak terdapat Guardrail
  - 5) Terdapat tiang beton pembatas (delineator) di dekat lokasi jurang tempat TKP.
- c. Sarana Mobil Barang Truk DS-9675-AB
  - 1) Terdapat indikasi pengereman yang ditunjukkan dengan adanya bekas pengereman di jalan pertigaan sebelum titik terperosoknya truk. Hal ini ditandai dengan adanya temuan *skidmark* sepanjang 15 m.
  - 2) Posisi terakhir gigi persenelling truk berada pada posisi gigi 3.
  - 3) Nomor rangka dan nomor mesin kendaraan tidak sesuai dengan STNK
  - 4) Pajak kendaraan sudah tidak dibayarkan selama 3 tahun terakhir
  - 5) Kendaraan terakhir diuji pada tanggal 30 November 2009
  - 6) Setelah kejadian bagian depan kendaraan penyok di sisi kiri bagian penumpang akibat benturan dengan batu. Pelek roda kiri belakang penyok akibat benturan saat kendaraan terguling. Kerusakan-kerusakan ini dapat dilihat pada Gambar 1.
  - 7) Setelah dilakukan pembongkaran keempat roda dan dibuka pipa selang rem, didapati adanya air bercampur minyak rem pada selang keempat roda tersebut dan ditemukan oli garden pada tromol roda belakang kiri.
  - 8) Kedalaman alur ban seluruh roda kendaraan kondisinya sudah tidak memenuhi persyaratan/tidak ada alur ban dan roda depan kanan tipe alur bannya berbeda dengan ban lainnya.
  - 9) Tuas penghubung PTO (Power Train Off)/alat yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan dump truck, diikat menggunakan kawat.
  - 10) Kendaraan mobil barang tersebut dioperasikan untuk mengangkut penumpang dan ini tidak sesuai dengan peruntukannya.

- 11) Setelah dilakukan pembongkaran keempat roda dan dibuka pipa selang rem, didapati adanya air bercampur minyak rem pada selang keempat roda tersebut dan ditemukan oli garden pada tromol roda belakang kiri.
- 12) Kedalaman alur ban seluruh roda kendaraan kondisinya sudah tidak memenuhi persyaratan/tidak ada alur ban dan roda depan kanan tipe alur bannya berbeda dengan ban lainnya.
- 13) Tuas penghubung PTO (Power Train Off)/alat yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan dump truck, diikat menggunakan kawat.
- 14) Kendaraan mobil barang tersebut dioperasikan untuk mengangkut penumpang dan ini tidak sesuai dengan peruntukannya.



**Gambar 1. Kondisi Mobil barang *dump truck* DS-9675-AB setelah kecelakaan dan dalam posisi diamankan pihak Kapolres Abepura-Jayapura**



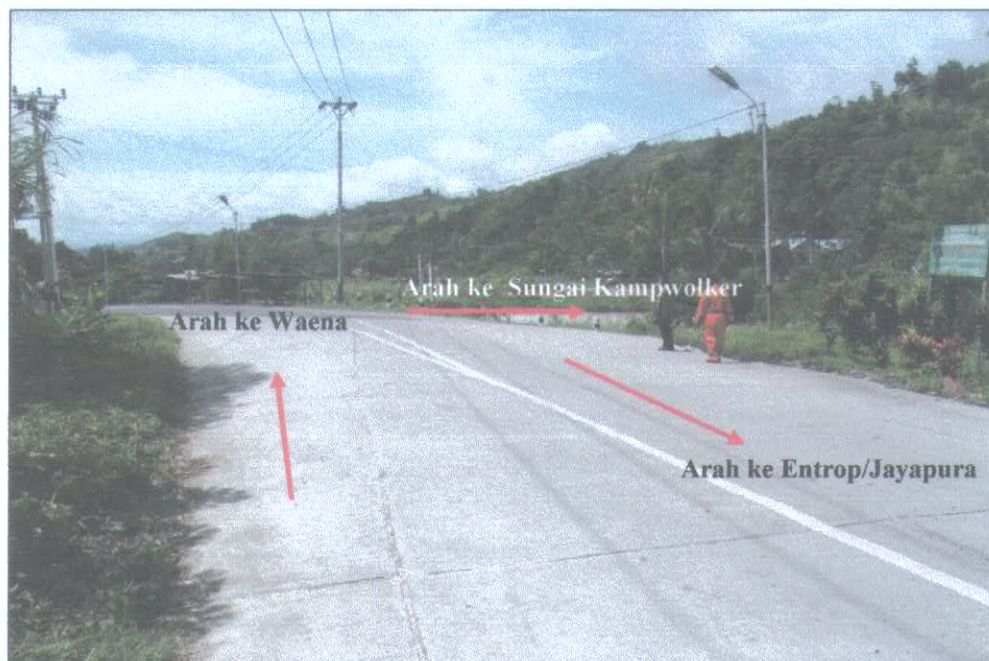
**Gambar 2. kondisi *velg* ban kiri belakang truk yang mengalami benturan**

d. Prasarana Jalan

- 1) Gradien turunan jalan pada jalur alternatif Perumnas III Waena - Entrop sebelum pertigaan cukup curam dengan kemiringan vertical berkisar  $10^{\circ}$  -  $12^{\circ}$ .



Gambar 3. Kondisi jalan alternatif Perumnas III Waena – Entrop 100 m menjelang pertigaan lokasi TKP.



Gambar 4. Pertigaan lokasi terjadinya kecelakaan.



**Gambar 2. Lokasi tempat terperosoknya mobil barang *dump truck* DS-9675-AB  
Kedalaman jurang ± 4,5 m.**

- 2) Gradien turunan jalan pada jalur alternatif Perumnas III Waena - Entrop setelah pertigaan menuju ke arah jembatan Kampwolker dengan kemiringan vertical  $12^{\circ}$  -  $14^{\circ}$ .
- 3) Gradien turunan jalan pada jalur tersebut setelah melewati pertigaan menuju ke arah Entrop sekitar  $4^{\circ}$  -  $6^{\circ}$ .
- 4) Lebar jalan pada jalur alternatif Perumnas III Waena -Entrop sebelum pertigaan adalah sekitar 6 m tanpa bahu jalan (Gambar ).
- 5) Lebar jalan pada jalur alternatif Perumnas III Waena - Entrop setelah pertigaan ke arah Entrop adalah 4 – 4,10 m tanpa bahu jalan.
- 6) Lebar jalan setelah pertigaan ke arah jembatan sungai Kampwolker adalah sekitar 4,10 m tanpa bahu jalan.
- 7) Sebagian besar ruas jalan baru selesai dilakukan pengecoran dan belum dilaksanakan pelapisan/overlay (masih semen).

### 3. ANALISA FAKTA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

#### a. **Perlengkapan Jalan**

Tidak lengkapnya rambu-rambu yang terpasang menyebabkan kurangnya informasi bagi pengemudi terhadap lingkungan lalu lintas yang ada di ruas jalan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan pengemudi kurang dapat mengambil antisipasi mana kala menghadapi situasi medan yang sebelumnya belum pernah di lihat/tidak familier dengan ruas jalan tersebut.

#### b. **Mobil Barang Truk DS-9675-AB**

Mobil truk tersebut secara teknis kondisinya sudah tidak memenuhi persyaratan laik jalan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi system pengereman, kondisi ban, dan kondisi fisik yang tidak terawat. Terdapatnya air pada selang pipa rem, kondisi ban dengan kedalaman alur tidak sesuai dengan ketentuan (min 1mm) dan tenggat waktu yang cukup panjang 5 tahun tidak dilakukan uji berkala (uji berkala terakhir 30 November 2009) akan mengakibatkan kendaraan tersebut tidak laik untuk dioperasikan dan secara teknis rem tidak berfungsi secara maksimal, sehingga dengan muatan yang melebihi kapasitas dan tidak sesuai dengan peruntukannya pada saat kendaraan tersebut menikung dan menurun, akibat adanya gaya sentrifugal truk tersebut terguling dan masuk kedalam jurang.

#### c. **Lingkungan**

Lingkungan pada saat terjadi kecelakaan adalah cerah dan kering. Faktor ini tidak memberikan kontribusi terhadap terjadinya kecelakaan.

#### d. **Ruas Jalan**

Ruas jalan Waena-Entrop adalah jalan alternatif yang baru dibangun dengan kondisi geometri jalan yang menikung dan menurun tajam. Kondisi fisik permukaan jalan yang belum di *overlay* /aspal akan memberikan dampak besar terhadap kendaraan yang melintasinya. Pengemudi yang melintasi jalan tersebut memerlukan konsentrasi tinggi, kesigapan dan kecakapan dalam mengendalikan kendaraannya terutama pada ruas-ruas jalan yang menikung dan menurun tajam. Ketidcakapan sebagaimana tersebut diatas akan mengakibatkan pengemudi kurang dapat mengantisipasi dan mengambil tindakan keselamatan sesegera mungkin manakala terjadi kondisi-kondisi ekstrim yang dihadapi secara mendadak, apalagi jika yang bersangkutan baru pertama kali melintasi ruas jalan tersebut.

#### 4. RANGKUMAN

Pada saat kendaraan mobil truk melintas pada ruas jalan Alternatif Perumnas III Waena-Entrop dengan mengangkut 51 orang penumpang termasuk pengemudi, sekitar 100 meter menjelang pertigaan, kondisi jalan menikung ke kanan dan menurun tajam, pengemudi truk tidak mampu menguasai dan mengendalikan kendaraannya, mencoba melakukan pengereman namun tidak berhasil yang pada akhirnya akibat beratnya muatan dan adanya gaya sentrifugal kendaraan tersebut oleng dan masuk kedalam jurang yang berada pada sisi kiri jalan sebelum jembatan Kampwolker dengan kedalaman 4,5 meter. Kecelakaan tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh rangkaian faktor-faktor yang berkontribusi pada kecelakaan tersebut, sebagai berikut :

- a. Kondisi kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, yaitu tidak dilakukan pengujian berkala selama 5 tahun, rem yang tidak bekerja secara optimal, permukaan ban yang sudah tidak beralur, mengakibatkan tidak adanya daya cengkram ban terhadap permukaan jalan.
- b. Jalan alternatif dengan kondisi fisik yang belum selesai pembangunannya/ belum dilakukan pelapisan (*overlay*) dan kondisi geometri jalan dengan tikungan dan turunan tajam.
- c. Tidak adanya rambu-rambu larangan dan peringatan pada ruas jalan tersebut mengakibatkan pengemudi yang melintas kurang memperoleh informasi yang memadai terhadap situasi dan kondisi ruas jalan tersebut.
- d. Pengoperasian kendaraan mobil truk tidak sesuai peruntukannya.

## 5. REKOMENDASI SEGERA

Investigasi terhadap kecelakaan ini masih terus berlangsung. Banyaknya aspek yang terkait terhadap terjadinya kecelakaan ini sehingga dianggap memerlukan penambahan data-data lanjutan serta pendalaman analisa yang lebih integral dan komprehensif di dalam Laporan Akhir (Final Report) investigasi kecelakaan ini.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan serupa sebelum selesainya Final Report, diperlukan rekomendasi safety bersifat segera (*immediate recommendations*) yang berisi tindak keselamatan (*safety actions*) untuk dilaksanakan oleh instansi terkait sesegera mungkin setelah terjadinya kecelakaan ini.

Sebagai hasil dari investigasi awal, berdasarkan fakta-fakta dan faktor-faktor yang mempengaruhi (*contribution factors*), KNKT memberikan rekomendasi bersifat segera sebagai berikut kepada:

### 1. Dinas Perhubungan Provinsi Papua

- Melakukan sosialisasi tentang keselamatan lalulintas dan angkutan jalan kepada pengusaha-pengusaha angkutan, baik PO Bus maupun mobil barang.
- Berkoordinasi dengan kepolisian daerah dan Dinas PU Bina Marga Provinsi Papua untuk melakukan kajian bersama dan penilaian terhadap kelayakan operasional jalan terhadap jalan yang baru dibangun.

### 2. Dinas Perhubungan Kota Jayapura

- Berkoordinasi dengan pihak kepolisian kota Jayapura untuk melakukan sosialisasi, penertiban dan pengawasan kendaraan bermotor yang dioperasikan tidak sesuai peruntukannya.
- Melengkapi unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor dengan gedung dan alat uji mekanis serta sumber daya manusia penguji yang kompeten dan memadai.
- Melengkapi rambu-rambu peringatan dan larangan pada jalan alternatif Perumnas III Waena – Entrop sejauh 400 m sebelum dan sesudah titik lokasi terjadinya kecelakaan.
- Memasang *guardrail* pada ruas-ruas jalan yang kondisi kiri dan kanan terdapat jurang dan sungai.
- Melengkapi jalan dengan pembuatan marka jalan tengah dan tepi pada ruas ajalan alternatif Perumnas III Waena-Entrop.

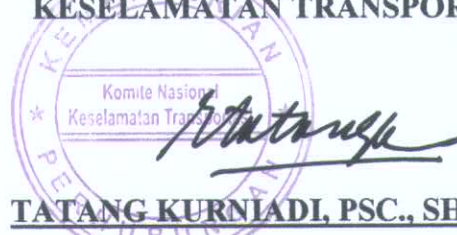
**3. Dinas PU Bina Marga Kota Jayapura**

- Melakukan pengaspalan / *overlay* jalan alternatif yang baru dibangun yaitu pada ruas jalan alternatif Perumnas III Waena – Entrop.
- Melengkapi jalan dengan pembuatan bahu jalan.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Januari 2015

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



**TATANG KURNIADI, PSC., SH., MM.**

**Marsekal Muda TNI (Purn.)**